

ABSTRAK

Shinta Kemala Sari : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Siklus 5E Menggunakan Modul Terintegrasi Nilai-Nilai Karakter pada Materi Optik dan Kalor untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Kelas X SMAN 12 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi masih rendahnya pencapaian kompetensi siswa disebabkan penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan belum adanya bahan ajar terintegrasi nilai-nilai karakter dalam materi yang dipelajari. Oleh sebab itu, peneliti menyusun modul terintegrasi nilai-nilai karakter menggunakan model pembelajaran 5E. Penelitian dibatasi pada materi optik dan kalor yang bertujuan untuk menyelidiki pengaruh penerapan model pembelajaran siklus 5E menggunakan modul terintegrasi nilai-nilai karakter pada materi optik dan kalor untuk meningkatkan kompetensi siswa kelas X SMAN 12 Padang.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen semu “(*quasi experiment research*)” dengan rancangan *randomized control group only design*. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMAN 12 Padang yang terdaftar pada Tahun Ajaran 2013/2014. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling* dengan menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara acak sehingga terpilih kelas X₇ sebagai kelas eksperimen dan kelas X₅ sebagai kelas kontrol. Data penelitian didapatkan dengan menggunakan teknik penilaian berupa tes untuk aspek kognitif (tes tertulis berbentuk soal objektif) yang dilakukan diakhir penelitian dan non tes untuk aspek afektif (lembar pengamatan) dan untuk aspek psikomotor (rubrik penskoran). Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji kesamaan dua rata-rata.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan data pencapaian kompetensi siswa pada ketiga aspek. Pertama, pada aspek kognitif diperoleh rata-rata kelas eksperimen 75,31 lebih tinggi dari pada kelas kontrol 60,82, karena data kognitif kedua kelas sampel terdistribusi normal dan mempunyai varians yang homogen, dilakukan uji kesamaan dua rata-rata dengan uji t. Uji statistik t, didapat $t_{hitung} = 4,177$ dan $t_{tabel} = 2,005$. Begitu juga dengan pencapaian kompetensi pada aspek afektif, didapatkan rata-rata kelas eksperimen 82,69 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 72,25, sedangkan nilai $t_{hitung} = 2,76$ dan $t_{tabel} = 2,005$. Pada aspek psikomotor, didapatkan rata-rata kelas eksperimen 83,07 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 75,19. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti terhadap penerapan model pembelajaran siklus 5E menggunakan modul terintegrasi nilai-nilai karakter pada materi optik dan kalor untuk meningkatkan kompetensi siswa pada taraf nyata 0,05.